

PEMANFAATAN APLIKASI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM UNTUK KEBUTUHAN PEMBELAJARAN DARING MELALUI KEGIATAN MINI WORKSHOP BAGI GURU TINGKAT SEKOLAH MENENGAH

¹Neli Nailul Wardah, dan ²Ayu Mira Yunita dan ³Afrasim Yusta

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Mathlaul Anwar Banten

³Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul

Email : ¹nelinailul@unmabanten.ac.id, ²ayumirayunita@gmail.com, ³afrasimyusta@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
13 November 2022

Direvisi Pemakalah :
11 Desember 2022

Diterima Publikasi :
11 Desember 2022

© 2022 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

ABSTRAKSI

Learning Management System adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat materi pembelajaran online berbasis web yang didalamnya terdapat pengelolaan kegiatan pembelajaran serta pengelolaan hasil dari sebuah pembelajaran. Penggunaan Learning Management system ini sangat bermanfaat dari segi kedisiplinan serta kemandirian baik itu peserta didik maupun guru. Pemanfaatan aplikasi learning management system disamping untuk membantu proses pembelajaran secara daring, dapat meningkatkan motivasi guru dan siswa karena dengan adanya interaksi melalui jaringan internet tanpa batas. Learning management system merupakan inovasi baru dalam proses pembelajaran guru dan siswa, guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa dengan cara mengunggah file serta siswa pun dapat dengan mudah mendownload materi tanpa harus mencatat materi pembelajaran.

Kata Kunci: LMS, Guru, aplikasi berbasis web

ABSTRACT - dalam bahasa inggris

A learning Management System is software used to create web-based online learning materials in which there is the management of learning activities and management of learning outcomes. The use of this Learning Management system is very beneficial in terms of discipline and independence for both students and teachers. Utilization of learning management system applications in addition to assisting the online learning process can increase the motivation of teachers and students because of the interaction through the internet network without limits. The learning management system is a new innovation in the learning process of teachers and students, teachers can easily provide material to students by uploading files and students can easily download materials without having to record learning materials.

Keywords: LMS, teachers, web-based application

Penulis Korespondensi

Neli Nailul Wardah ~ Universitas Mathlaul Anwar Banten ~ nelinailul@unmabanten.ac.id

This is an open-access article under the [CC-BY-NC-SA](#) license



PENDAHULUAN

Pandemi virus corona (covid - 19) di Indonesia memaksa aktivitas belajar mengajar disekolah dihentikan. Pemerintah tidak ingin covid - 19

merajalela di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk merubah system pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Siswa atau

Wardah dkk., Pemanfaatan Aplikasi Learning Management Systems..., Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 1, Desember 2022 – Maret 2023 : 24 – 27

siswi maupun mahasiswa memanfaatkan jaringan internet untuk mendapatkan materi pembelajaran dari guru disekolah.

Kegiatan pembelajaran daring pun mulai dilaksanakan sekitar bulan maret sampai dengan saat ini bulan oktober, namun berbagai kendala yang di hadapi demi berlangsungnya pendidikan di negeri ini. Permasalahan yang harus di hadapi dalam proses pembelajaran daring ini yaitu dari segi infrastruktur dan jaringan koneksi internet serta tidak adanya fasilitas aplikasi yang di kenal oleh guru untuk menyampaikan materi. Dari sebagian permasalahan yang dihadapi mengenai pembelajaran dari perlu adanya solusi yakni melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Learning Management System (LMS).

Learning management system (LMS) merupakan aplikasi perangkat lunak untuk pembelajaran dalam jaringan untuk mendukung penyampaian materi secara online, berdiskusi dengan siswa, serta controlling kinerja siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemilihan topik Learning Management System tentu didasarkan atas berbagai pertimbangan serta hasil studi literature sebagai berikut :

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/02/06/inilah-perkembangan-digital-indonesia-tahun-2018> Pada perkembangan digital indonesia Penggunaan internet di indoensia mencapai 132 juta orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa 50% penduduk di Indonesia telah bisa mengakses internet. Hal ini terbukti bahwa pengguna media social baik itu facebook maupun instagram, Indonesia merupakan peringkat ke tiga (3) dalam akses media social setelah philipina dan brazil. Harapannya adalah kemudian agar masyarakat Indonesia benar benar menggunakan teknologi digital dengan sebaik baiknya.

(Andayani & Larasati, 2019) dalam penelitiannya dengan judul "Implementasi E-Learning Berbasis Learning Management System Pada Program Studi Sistem Informasi UKMC" bahwa E-learning adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan e-learning sebagai teknologi pendidikan menghasilkan pembelajaran efektif dan efisien yang nyata dan berhasil melalui dukungan LMS. LMS adalah perangkat lunak yang

digunakan untuk membuat materi pembelajaran online berbasis web (e- learning) dan mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil- hasilnya. Manfaat LMS yang dirasakan dalam penggunaan LMS selama ini adalah proses kedisiplinan dan kemandirian peserta didik yang makin meningkat. Dengan menggunakan LMS, penilaian menjadi terbuka dan adil bagi setiap peserta didik, karena sumber materi dan tugas bisa diakses setiap saat serta memiliki aturan-aturan tersendiri. LMS mempunyai fitur-fitur standar yaitu: (1) Uploading and sharing material; (2) Forum and Chat; (3) Kuis dan Survei; (4) Gathering and reviewing assignment dan (5) Recording grades.

(Riyan Hidayatullah, Bambang Riadi, Gede Eka Putrawan, 2015) dalam jurnalnya yang berjudul "Pelatihan Learning Management System (LMS) Bagi Guru Seni Se-Provinsi Lampung" bahwa Saat ini teknologi bertransformasi menjadi kebutuhan yang sangat vital. Setiap kegiatan memerlukan teknologi sebagai medianya, tidak terkecuali dalam pembelajaran seni. Kemajuan ini tidak diimbangi dengan kemampuan guru-guru seni dalam mengoperasikan produk teknologi seperti perangkat keras, dan perangkat lunak. Di sisi lain, cara siswa belajar sudah mengalami perubahan. Siswa sangat dekat dengan smartphone (telepon pintar) dan social media (jejaring sosial). Perubahan gaya hidup ini harus diterapkan pula dalam pembelajaran agar siswa mendapatkan kenyamanan dalam belajar. Metode dan media konvensional tetap digunakan dan dikombinasikan menggunakan aplikasi. Siswa tidak harus mencatat setiap materi dan tugas yang diberikan, tetapi mengakses melalui internet. Kegiatan berbasis daring (online) ini harus ditunjang oleh sebuah sistem yang dinamakan learning management system (LMS).

(Yulita et al., 2018) dalam jurnalnya yang berjudul :Pengembangan E-Learning menggunakan chamilo untuk membantu proses Pembelajaran Fisika SMA Kelas X Semester II" Bahwa E-Learning ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan tugas-tugas terstruktur untuk siswa pada materi Fisika SMA Kelas X Semester II. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan Research and Development (R&D) model Dick and Carey. E-Learning yang dihasilkan menampilkan materi pembelajaran yang dapat dibaca dan diunduh. Konten E-Learning yang dikembangkan juga diperkaya dengan video pembelajaran, tes pemahaman siswa, agenda dan forum diskusi antar pengguna. E-Learning yang dikembangkan sudah melalui tahap validasi dengan perolehan persentase sebesar 86,67% dari

ahli materi, 92,39% dari ahli media, dan 94,47% dari ahli pembelajaran. Dari hasil uji kelayakan perangkat e-learning, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat e-learning yang dikembangkan dinyatakan layak sebagai media pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan materi dan tugas terstruktur siswa.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Waktu pelaksanaan ini pada tanggal 08 dan 15 Agustus 2020. Lokasi pelaksanaan peatihan Learning Management System ini dilaksanakan di SMA Mathlaul Anwar Menes. Peserta pelatihan terdiri dari unsur guru guru. Peserta pelatihan yang hadir total 21 peserta.

Pelatihan Learning Management System ini menerapkan system tatap muka antara pemateri dan peserta didik sesuai dengan protocol kesehatan yang dianjurkan. Pemateri mengisi materi menggunakan slide power point serta diberlakukannya diskusi dan Tanya jawab. Bahan dan peralatan yang digunakan selama kegiatan berlangsung diantaranya loudspeaker, papan tulis, seminar kit, wifi, smartphone dan laptop. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan penyampaian materi. Pemateri pelatihan memberikan penugasan form isian pre-test dan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Proses Pelatihan

Pelatihan ini terbagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu persiapan materi dan tahap penyampaian materi. Tahap persiapan materi meliputi :

1. Rapat persiapan Pengabdian Masyarakat
2. Pengadaan duplikat kuesioner pre test dan post test
3. Pengadaan duplikat materi modul atau handout

Gambar 1.
Rapat persiapan Pengabdian Masyarakat (PKM)



Gambar 2.
Foto bersama Rapat persiapan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat



Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Penyampaian materi dilakukan secara bertahap, mulai dari penjelasan konsep Learning Management System (LMS), Manfaat dari Learning Management System serta jenis jenis aplikasi open source dari Learning Management System.

Gambar 3.
Penyampaian materi Learning Management System



DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., & Larasati, N. A. (2019). Implementasi E-Learning Berbasis Learning Management System Pada Program Studi Sistem Informasi UKMC. *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v2i2.551>
- Riyan Hidayatullah, Bambang Riadi, Gede Eka Putrawan, A. M. (2015). Pelatihan learning management system (lms) berbasis web bagi guru seni se-provinsi lampung. 1.
- Yulita, A. R., Ambarwulan, D., & Bakri, F. (2018). Pengembangan E-Learning Menggunakan Chamilo Untuk Membantu Proses Pembelajaran Fisika SMA Kelas X Semester II. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 4(2). <https://doi.org/10.30870/gravity.v4i2.4029>

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan dan hasil survey dari pre test dan post test dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak semua guru memahami konsep pembelajaran Learning Management system.
2. Pemahaman Learning Management System perlu diberikan sosialisasi lebih lanjut bukan hanya untuk guru tetapi untuk siswa maupun mahasiswa..